

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Supplier merupakan mitra bisnis perusahaan yang memiliki peran sangat penting. Sedemikian pentingnya peran *supplier* sehingga perusahaan perlu menetapkan berbagai kriteria agar mendapatkan *supplier* yang sesuai. Proses pemilihan *supplier* dengan menggunakan berbagai kriteria yang telah ditetapkan perusahaan disebut proses seleksi *supplier*. Proses ini harus dilakukan dengan cermat agar perusahaan mendapatkan *supplier-supplier* terbaik dan sesuai dengan harapan perusahaan (Suciadi, 2013). *Supplier* yang tepat akan mendukung kelancaran kegiatan produksi suatu perusahaan sehingga perusahaan bisa beroperasi dengan efektif dan efisien.

Pada proses pengambilan keputusan untuk memilih *supplier* diperlukan sebuah metode yang dapat memecahkan masalah multi-kriteria dengan berbagai faktor di dalamnya. Pada proses pemilihan *supplier*, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi, faktor tersebut dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan metode yang tepat untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang melibatkan multi-faktor tersebut. Secara umum, metode AHP akan melibatkan ukuran-ukuran kualitatif maupun kuantitatif dalam pengambilan keputusan.

AHP adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1970-an untuk pemberian prioritas

beberapa alternatif dengan mempertimbangkan beberapa kriteria dan subkriteria. Pada perkembangannya, metode AHP digabungkan dengan metode *expertise based of ranking* untuk memilih *supplier* terbaik dengan mempertimbangkan bobot para ahli (Herowati, dkk., 2015). *Expertise based of ranking* secara spesifik ditujukan untuk memanfaatkan kontribusi para ahli dalam menentukan *ranking*. Pendapat ahli ini nantinya akan dibandingkan mana yang lebih konsisten. *Ranking* tersebut di dapat dari nilai CWS-index (Cochran-Weiss-Shanteau) yang kemudian diolah untuk dapat memperoleh bobot presentase para ahli/ *importance weight of expert*.

Penelitian di bidang pengembangan model pemilihan *supplier* ini sampai saat ini masih terus berlanjut. Wirdianto dkk. (2008) mengembangkan model mengenai penilaian *supplier* menggunakan metode AHP untuk mendapatkan *supplier* yang terbaik bagi perusahaan. Selanjutnya, Rahmayanti (2010) mengembangkan model pemilihan *supplier* dengan metode AHP, untuk *supplier* yang spesifik yakni *supplier* kayu. Metode AHP ini kemudian dikembangkan menjadi lebih ekstensif dengan mempertimbangkan *ranking* dan presentase bobot *expert* dalam mengambil keputusan seperti yang dilakukan pada penelitian Herowati dkk., (2015).

Pada penelitian ini akan dikembangkan sebuah model pemilihan dan evaluasi *supplier* untuk industri speaker (pengeras suara). Studi kasus yang akan digunakan untuk menguji model tersebut adalah proses pemilihan *supplier* lem. Industri speaker yang akan menjadi tempat pelaksanaan penelitian adalah bagian *purchasing* CV.S. Pemilihan *supplier* dilakukan untuk menciptakan

sistem yang akan membantu bagian *purchasing* dalam memilih *supplier* yang sesuai dengan harapan perusahaan. Kuesioner akan digunakan sebagai alat untuk menggali kriteria dan subkriteria dari perspektif perusahaan. Setelah itu, digunakan metode AHP dan *expertise based of ranking* untuk menentukan bobot dari setiap kriteria dan subkriteria serta metode skoring untuk mengevaluasi *supplier* guna membantu pemilihan *supplier*. Model tersebut akan digunakan bagian *purchasing* dalam proses pemilihan dan evaluasi *supplier* agar dapat menentukan *supplier* yang masuk dalam kategori *supplier* utama maupun *supplier* cadangan bagi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Pemilihan *supplier* merupakan sebuah proses pengambilan keputusan taktis yang dapat mempengaruhi kelancaran proses operasional secara signifikan. CV. S sangat ingin meningkatkan kemampuan proses pemilihan *supplier* di perusahaannya. Oleh karena itu, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kriteria dan subkriteria yang sesuai dalam proses seleksi *supplier* pada CV.S?
2. Bagaimana model yang sesuai untuk proses seleksi dan evaluasi *supplier* di CV. S?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada subbab perumusan masalah, maka tujuan penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kriteria dan subkriteria yang sesuai dalam seleksi *supplier* pada CV. S.
2. Mengembangkan model yang sesuai dalam pengambilan keputusan pada proses seleksi dan evaluasi *supplier* di CV. S.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberi ulasan singkat kepada pembaca mengenai isi dari skripsi. Sistematika penulisan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan ulasan atau gambaran umum dari penelitian ini. Dalam bab ini berisi latar belakang, tujuan penelitian, batasan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian dari langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN & PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang hasil dari interpretasi data, rekapitulasi hasil kuesioner dan pengolahan dengan metode AHP.

BAB V : ANALISIS

Bab ini berisi mengenai uraian analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian bab ini berisi tahap penarikan kesimpulan dan saran dari peneliti untuk perbaikan selanjutnya.